

ABSTRAK

ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN TAX PLANNING TERHADAP LABA KENA PAJAK DAN PPH TERUTANG PADA PERUSAHAAN PT. IER

OLEH

MOHAMAD HENDRIK SAPUTRA

Salah satu kewajiban kewarganegaraan setiap orang adalah membayar pajak sesuai undang-undang. Secara ekonomis, pajak merupakan transfer sumberdaya dari sektor swasta ke sektor publik. Pajak seringkali dianggap sebagai biaya oleh perusahaan, sehingga timbul kecenderungan kepada WP untuk membayar pajak dengan jumlah yang seminimal mungkin. Upaya meminimalisasi pajak berdasarkan ketentuan perpajakan disebut dengan *Tax Planning* yang merupakan bagian dari manajemen pajak dalam menyusun strategi penghematan pajak sesuai dengan ketentuan pajak. *Tax planning* dilakukan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang diizinkan oleh undang-undang Nomor. 36 tahun 2008 tentang PPh sehingga perencanaan pajak tersebut tidak mengarah pada penggelapan pajak.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk membuat deskripsi atas obyek studi dengan memperoleh informasi tentang evaluasi atas penghitungan PPh terhadap operasi PT. IER. Secara garis besar skripsi ini difokuskan pada upaya untuk memaksimalkan biaya-biaya fiskal, khususnya biaya penyusutan aktiva tetap perusahaan, biaya PPh Pasal 21 karyawan dan biaya atas persediaan. Perencanaan dilakukan dengan membuat koreksi fiskal terhadap biaya-biaya yang tidak diperkenankan untuk dikurangkan dari penghasilan bruto (*Non Deductible Expense*) menjadi biaya-biaya yang dapat diperkenankan oleh fiskal (*Deductible Expense*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Tax Planning* berpengaruh terhadap Laba Kena Pajak dan dapat meminimalisasi beban pajak terutang PT. IER.

Kata kunci : *Tax Planning, Tax Management, Laba Kena Pajak, PPh Terutang, Deductible Expense, Non Deductible Expense*